

PERBEDAAN PENDAPATAN USAHATANI PADI (*Oryza Sativa L*) KULTIVAR PADI HITAM LOKAL CIBEUSI DENGAN PADI CIHERANG

Cucu Kodir Jaelani¹

¹) Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan

¹)Email: cjaelani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran usahatani padi sawah kultivar padi hitam lokal cibeusi dan padi ciherang dilihat dari aspek penyediaan sarana produksi, proses produksi, panen, pasca panen pemasarannya dan besarnya perbedaan pendapatan usahatani padi sawah kultivar padi hitam lokal cibeusi dengan padi ciherang serta faktor yang menentukan petani memilih usahatani padi hitam lokal cibeusi dan padi ciherang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis perbedaan pendapatan dengan menggunakan analisis statistik menguji kesamaan dua rata-rata (uji dua pihak). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1).Usahatani padi merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dalam kegiatannya menyangkut penyediaan sarana produksi, proses produksi dan pemasaran. 2).Rata-rata pendapatan usahatani padi hitam per ha yaitu Rp 20.088.374 lebih besar dari usahatani padi ciherang yaitu Rp 10.479.758. Namun untuk usahatani padi hitam dalam satu tahun hanya bisa dilakukan dua kali sedangkan padi ciherang dalam satu tahun bisa dilakukan tiga kali, apabila dihitung produktivitasnya: a) untuk padi hitam Rp 20.088.374 x 2 = Rp. 40.176.748, b) padi ciherang Rp. 10.479.759 x 3 = Rp. 31.439.277 dengan selisih perbedaan Rp. 8.737.471. 3).Faktor-faktor yang menentukan petani memilih usahatani padi hitam yaitu ingin mendapatkan keuntungan yang lebih karena harga padi hitam lebih tinggi dibandingkan dengan padi ciherang walaupun waktu tanamnya relative lebih lama. Sedangkan faktor-faktor yang menentukan petani memilih usahatani padi ciherang yaitu petani membutuhkannya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

Kata Kunci: Perbedaan, Pendapatan, Usahatani, Padi Hitam, Padi Ciherang

PENDAHULUAN

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan yang perlu mendapatkan perhatian yang cukup besar. Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras, dimana bahan makanan ini merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun sebagian bahan makanan pokok padi dapat diganti dengan bahan makanan lainnya, akan tetapi padi memiliki arti tersendiri bagi orang-orang yang terbiasa mengkonsumsi nasi dan tidak dapat dengan mudah digantikan dengan bahan makanan lain. Padi sebagai penghasil beras merupakan bahan makanan yang mengandung gizi dan penguat yang cukup bagi

tubuh manusia, karena didalamnya terkandung bahan-bahan yang mudah dirubah menjadi energi (Girisonta, 1990).

Usahatani padi sawah merupakan sumber utama pendapatan sebagian besar keluarga petani di desa Cibeusi Kecamatan Ciater. Hasil produksi padi yang diperoleh petani pada umumnya digunakan dalam dua hal yaitu untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok (beras) bagi keluarga petani dan dijual untuk memperoleh modal usahatani padi sawah berikutnya atau untuk keperluan lainnya. Dengan demikian produksi padi sawah (padi hitam lokal Cibeusi dan padi Ciherang) selain untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari juga untuk dijual guna memperoleh modal bagi usahatani berikutnya dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran usahatani padi sawah kultivar padi hitam lokal cibeusi dan padi ciherang dilihat dari aspek penyediaan sarana produksi, proses produksi, panen, pasca panen pemasarannya dan besarnya perbedaan pendapatan usahatani padi sawah kultivar padi hitam lokal cibeusi dengan padi ciherang serta faktor yang menentukan petani memilih usahatani padi hitam lokal cibeusi dan padi ciherang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, pengertian survei dibatasi pada survei sempel, dimana informasi dikumpulkan untuk mewakili besaran populasi. Unit analisis penelitiannya adalah petani pemilik dan penggarap di desa Cibeusi Kecamatan Ciater dan objek penelitiannya yaitu gambaran usahatani padi sawah kultivar padi hitam lokal Cibeusi dan padi Ciherang dilihat dari proses penyediaan sarana produksi, proses produksi, panen dan pasca panen, pemasaran hasil, biaya usahatani, penerimaan, dan pendapatan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2013 di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan desa tersebut merupakan salah satu sentra padi Hitam Lokal Cibeusi dan ciherang di kecamatan Ciater.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literature, studi pustaka dan data berbagai instansi terkait. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dengan menghimpun data yang ada kaitannya dengan penelitian. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam Jenis, Sumber, dan Cara Pengumpulan Data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis, Sumber dan Cara Pengumpulan Data

Jenis Data	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data
Data Primer :		
1. Keadaan Responden	Petani	Wawancara & Kuisisioner
2. Gambaran Usahatani padi - Sarana Produksi - Proses Produksi - Panen & Pasca Panen - Pemasaran	Petani	Wawancara & Kuisisioner
3. Keberhasilan Usahatani - Input Produksi yang digunakan - Harga Masing-masing input - Harga Produksi - Hasil Produksi	Petani	Wawancara & Kuisisioner
4. Faktor yang menentukan petani melaksanakan usahatani padi hitam dan padi ciherang	Petani	Wawancara & Kuisisioner
Data Sekunder:		
5. Keadaan daerah penelitian	Profil Desa Cibeusi	Studi Pustaka
- Data Curah Hujan	BPP Kec. Ciater	
- Data Statistik	BPS Kab. Subang	

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah petani padi sawah kultivar padi hitam cibeusi dan padi ciherang di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yang memiliki keragaman sumber pendapatan. Jumlah populasi petani padi sawah sebanyak 910 Orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara simple random sampling (Warsa dan Cucu, 1979)

Data yang dihasilkan dianalisis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran usahatani padi hitam dan padi ciherang dilakukan secara deskriptif, yang meliputi kegiatan penyediaan sarana produksi, proses produksi, panen dan pasca panen serta pemasarannya.
2. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan petani antara petani padi hitam dengan padi ciherang, dilakukan dengan menggunakan data yang terkumpul diuji dengan menggunakan analisis statistik menguji kesamaan dua rata-rata (uji dua pihak), dengan format yang digunakan mengacu pada konsep Sudjana, (2002).

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi petani memilih usahatani padi hitam dan padi ciherang dilakukan secara deskriptif berdasarkan alasan petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usahatani padi hitam dan padi ciherang di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang dalam pemeliharanya masih sama seperti daerah-daerah lain pada umumnya, yang berbeda hanyalah umur waktu tanam padi hitam yaitu selama enam bulan sedangkan padi ciherang selama 4 bulan. Alasan petani di Desa Cibeusi mengusahakan usahatani padi hitam yaitu untuk mendapatkan keuntungan karena harganya cukup mahal yaitu Rp 8000,00/1 Kg padi hitam dan Rp 15000,00/1 Kg Beras padi hitam, Selain itu adanya pasar yang menampung padi hitam maupun beras hitam memudahkan petani dalam menjual hasil ushataninya.

Padi hitam merupakan padi unggulan di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater dan di Kabupaten Subang padi hitam hanya ada dan dibudidayakan di Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang.

Petani di Desa Cibeusi selain menanam padi hitam menanam juga padi ciherang. Alasan petani menanam padi ciherang yaitu untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga dan waktu tanamnyapun lebih cepat dua bulan dari menanam padi hitam yaitu selama empat bulan. Dalam satu tahun padi hitam hanya dua kali untuk dibudidayakan sedangkan padi ciherang bisa sampai 3 kali dibudidayakan dalam satu tahun. Harga padi ciherang ditingkat petani yaitu Rp 4000,00/1 Kg padi ciherang dan Rp 5000,00/1 Kg beras padi ciherang.

Besarnya biaya usahatani padi hitam dan padi ciherang ditentukan oleh besarnya biaya tetap dan biaya variabel. Perhitungan biaya usahatani padi, yang termasuk biaya tetap usahatani padi yaitu pajak lahan dan penyusutan alat pertanian, dan yang termasuk biaya variabel adalah sarana produksi dan tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya perbedaan pendapatan usahatani padi hitam dan padi ciherang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi Hitam dengan Padi Ciherang

No	Uraian	Berdasarkan Luas Lahan yang diusahakan		Setelah dikonversi ke satuan Hektar	
		Padi Hitam (0,14 ha)	Padi Ciherang (0,14 ha)	Padi Hitam	Padi Ciherang
1	Penerimaan	3.928.000	2.396.000	28.056.000	17.112.000
2	a. biaya tetap				
	- Pajak Lahan	9.978	10.340	71.271	73.857
	- Penyusutan	57.789	45.686	412.778	326.328
	Jumlah	67.767	56.026	484.049	400.185
	b. biaya variabel				
	- benih	99.822	105.333	713.014	752.378
	- pupuk	124.645	121.689	890.321	869.207
	- pestisida	39.067	41.722	279.050	298.014
	- tenaga kerja	784.167	605.144	5.601.192	4.322.457
	Jumlah	1.047.701	873.888	7.483.577	6.242.056
	c. biaya total	1.115.468	929.914	7.967.626	6.642.241
3	Pendapatan	2.812.532	1.466.086	20.088.374	10.479.759

Sumber: Hasil Penelitian & Wawancara dengan Responden, 2013

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani antara petani padi hitam dengan padi ciherang menunjukkan jumlah yang berbeda, rata-rata pendapatan usahatani padi hitam per ha yaitu Rp 20.088.374 lebih besar dari usahatani padi ciherang yaitu Rp 10.479.759. Namun untuk usahatani padi hitam dalam satu tahun hanya bisa dilakukan dua kali sedangkan padi ciherang dalam satu tahun bisa dilakukan tiga kali apabila dihitung produktivitas per tahun untuk padi hitam rata-rata mampu menghasilkan pendapatan Rp 20.088.374 x 2 = Rp. 40.176.748,00 sedangkan padi ciherang dalam satu tahun musim tanam mampu menghasilkan pendapatan Rp. 10.479.759 x 3 = Rp 31.439.277,00. apabila dibandingkan pendapatan usahatani padi hitam dengan padi ciherang lebih besar padi hitam dengan selisih perbedaan Rp 8.737.471,00. Walaupun usahatani padi hitam proses produksinya dalam satu tahun hanya dua kali tetapi tetap memperoleh keuntungan yang lebih bila dibandingkan dengan usahatani padi ciherang. Faktor yang menyebabkan usahatani padi hitam memiliki keuntungan yang lebih walaupun dalam satu tahun hanya dua kali musim tanam yaitu karena harga padi hitam lebih tinggi dari padi ciherang. Berdasarkan hasil pengujian statistic menguji kesamaan dua rata-rata (uji dua pihak) dengan kriteria pengujian :

1. Terima H_0 jika $-1,97 < t_{hit} < 1,97$ artinya tidak terdapat perbedaan pendapatan yang nyata antara usahatani padi hitam dengan padi ciherang

2. Tolak H_0 jika dalam hal lainnya artinya terdapat perbedaan pendapatan yang nyata antara usahatani padi hitam dengan padi ciherang

Dari hasil penelitian didapat $t_{1,21}$ dan ini jelas ada dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima dalam taraf yang nyata 0,05 atau selang kepercayaan 95% artinya tidak terdapat perbedaan pendapatan yang nyata antara usahatani padi hitam dengan padi ciherang.

Faktor-faktor yang menentukan Petani memilih Usahatani Padi Hitam dan Ciherang Petani dalam melakukan usahatannya tentu memiliki faktor-faktor yang menentukan petani untuk memilih usahatani padi hitam atau padi ciherang. Faktor-faktor inilah yang merupakan titik awal petani dalam mengambil keputusan akan melakukan usahatani dengan berbagai pertimbangan dan alasan yang rasional. Untuk lebih jelasnya faktor yang menentukan Responden memilih usahatani padi hitam dan padi ciherang dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Faktor yang menentukan Responden memilih Usahatani Padi Hitam

Alasan	Jumlah Responden	Persentase
1. Ingin mendapat keuntungan yang lebih	16	35,6
2. Karena adanya permintaan konsumen/langganan	13	28,9
3. Warisan turun temurun/tradisi kebiasaan	15	33,3
4. Untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga	1	2,2
Jumlah	45	100

Sumber: Hasil Penelitian & Wawancara dengan Responden, 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa faktor yang menentukan responden memilih usahatani padi hitam yaitu ingin mendapatkan keuntungan yang lebih sebanyak 16 orang (35,6%), keuntungan yang lebih yang dimaksud adalah karena padi hitam memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan padi ciherang. Harga jual yang tinggi dan konsumen yang sudah pasti menyebabkan petani bertahan menanam padi hitam.

Tabel 4. Faktor yang menentukan Responden memilih usahatani padi Ciherang

Alasan	Jumlah Responden	Persentase
1. Ingin mendapat keuntungan yang lebih	8	17,8
2. Karena adanya permintaan konsumen/langganan	3	6,7
3. Warisan turun temurun/tradisi kebiasaan	2	4,4
4. Untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga	32	71,1
Jumlah	45	100

Sumber: Hasil Penelitian & Wawancara dengan Responden, 2013

Tabel 4 menunjukkan bahwa faktor yang menentukan responden memilih usahatani padi hitam yaitu untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga sebanyak 32 orang (71,1%), kebutuhan pangan keluarga dinilai oleh masyarakat desa cibeusi sangat penting guna keberlangsungan kehidupan keluarga petani. Maka dari itu petani padi ciherang memprioritaskan hasil usahatani padi ciherang untuk memenuhi pangan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai usahatani padi hitam dan padi ciherang, dapat disimpulkan:

- Usahatani padi merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dalam kegiatannya menyangkut penyediaan:
 - Sarana produksi (benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja)
 - Proses produksi (pengolahan tanah, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian hama penyakit, panen dan pasca panen) proses produksi antara padi hitam dengan padi ciherang tidak jauh berbeda yang membedakan hanya waktu tanam, padi hitam selama enam bulan sedangkan padi ciherang selama empat bulan, dalam satu tahun proses produksi padi hitam hanya bisa dua kali sedangkan padi ciherang mampu 3 kali dalam satu tahun.
 - Pemasaran (padi hitam dan padi ciherang). Kebanyakan untuk padi ciherang biasa dikonsumsi untuk kebutuhan pangan keluarga.
- Rata-rata pendapatan usahatani padi hitam per ha yaitu Rp 20.088.374 lebih besar dari usahatani padi ciherang yaitu Rp 10.479.759. Namun untuk usahatani padi hitam dalam satu tahun hanya bisa dilakukan dua kali sedangkan padi ciherang dalam satu tahun bisa dilakukan tiga kali apabila dihitung produktivitas per tahun untuk padi hitam rata-rata mampu menghasilkan pendapatan Rp $20.088.374 \times 2 = \text{Rp. } 40.176.748,00$ sedangkan padi ciherang dalam satu tahun musim tanam mampu menghasilkan pendapatan Rp. $10.479.759 \times 3 = \text{Rp } 31.439.277,00$. apabila dibandingkan pendapatan usahatani padi hitam dengan

padi ciherang lebih besar padi hitam dengan selisih perbedaan Rp 8.737.471,00. Berdasarkan hasil pengujian statistic menguji kesamaan dua rata-rata (uji dua pihak) didapat $t_{1,21}$ dan ini jelas ada dalam daerah penerimaan H_0 . Jadi H_0 diterima dalam taraf yang nyata 0,05 atau selang kepercayaan 95% artinya tidak terdapat perbedaan pendapatan yang nyata antara usahatani padi hitam dengan padi Ciherang.

3. Faktor-faktor yang menentukan petani memilih usahatani padi hitam yaitu ingin mendapatkan keuntungan yang lebih karena harga padi hitam lebih tinggi dibandingkan dengan padi ciherang walaupun waktu tanamnya relative lebih lama. Sedangkan Faktor-faktor yang menentukan petani memilih usahatani padi ciherang yaitu petani membutuhkannya untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga.

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Petani dalam usahatani padi hitam maupun padi ciherang sangat memerlukan pengetahuan tentang cara penangan, pengendalian hama dan penyakit padi, mengingat petani dalam penanganan dan pengendalian hama, penyakit padi masih mencoba-coba dan cenderung tidak puas kalau hama padinya tidak mati seketika ketika dilakukan penyemprotan dan cenderung ingin menaikkan dosis pestisida.
2. Berdasarkan hasil penelitian usahatani padi hitam lebih menguntungkan dibandingkan dengan usahatani padi ciherang, sehingga disarankan petani di Desa Cibeusi untuk tetap mempertahankan usahatani padi hitam. Disamping itu petani dapat mempertahankan keanekaragaman varietas padi khususnya padi hitam yang sudah cukup langka dibudidayakan terbukti di Kabupaten Subang padi hitam hanya ada di Desa Cibeusi.
3. Apabila ingin mendapatkan keuntungan, disarankan bagi petani di Desa Cibeusi untuk tetap menanam Padi Hitam.

DAFTAR PUSTAKA

- Girisonta. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Warsa, Toto dan Cucu S.A. 1979. *Metode Penelitian*. Bandung: Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran.